



Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa di Kota Semarang

Aditya Wisnu Harjanto[✉], Martin Sudarmono²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

*Received : 21 September 2020
Accepted : October 2020
published: November 2020*

Keywords:

*Coaching; Achievement;
Football*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan prestasi Sekolah Sepakbola Terang Bangsa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SSB Terang Bangsa. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data ini adalah atlet, pelatih, dan pengurus. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) pembinaan prestasi Sekolah Sepakbola Terang Bangsa sudah baik. Pemassalan dilakukan dengan berinteraksi langsung. Pembibitan dilakukan dengan berjenjang sesuai kelompok usia. Prestasi yang didapat cukup baik. 2) Sumber Daya Manusia di SSB Terang Bangsa sudah baik. Pelatih berkompeten dengan memiliki sertifikat C-UEFA dan D Nasional 3) Program Latihan di SSB Terang Bangsa menggunakan kurikulum sepak bola Belanda yang sudah disesuaikan dan mencakup latihan teknik, taktik, mental, dan fisik. 4) Organisasi SSB Terang Bangsa sudah baik dengan adanya struktur organisasi dan fungsi organisasi. Simpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Terang bangsa cukup baik.

Abstract

The aim of the research was to determine the implementation of the Terang Bangsa Soccer School's achievement coaching. This research is a qualitative descriptive study. The research location was conducted at SSB Terang Bangsa. Collecting data using observation, interview, and documentation methods. The data sources were athletes, coaches, and administrators. Data analysis techniques used data triangulation techniques. The results showed that, 1) the development of the National Light Football School achievement was good. Pemassalan is done by interacting directly. Nurseries are carried out in stages according to age groups. The achievements are quite good. 2) Human Resources at SSB Terang Bangsa are good. Competent coaches with C-UEFA and National D certificates 3) The Training Program at SSB Terang Bangsa uses an adapted Dutch soccer curriculum and includes technical, tactical, mental and physical training. 4) The organization of the SSB Terang Bangsa is good with the organizational structure and functions of the organization.. The conclusion of this research is that the implementation of the National Light Soccer School (SSB) achievement coaching is quite good.

How To Cite:

Harjanto, A., W. & Sudarmono, M. (2020). Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa di Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 1 (Edisi Khusus 1), 147-155

PENDAHULUAN

Manfaat kesehatan dari aktivitas fisik didokumentasikan dengan baik dan termasuk peningkatan komposisi tubuh, pencegahan kelebihan berat badan/obesitas, perbaikan kerangka dan metabolisme, serta kesehatan kardiovaskular. Manfaat olahraga tidak hanya terbatas pada biologis, tetapi juga mencakup banyak keuntungan psikososial seperti pengurangan gejala depresi, stres, kecemasan, serta dapat membantu dalam peningkatan kepercayaan diri (Hills et al., 2015:2).

Pembinaan merupakan salah satu usaha atau tindakan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Bahwa untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, searah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai dan untuk mencapai prestasi optimal atlet juga diperlukan usaha dan daya melatih yang dituangkan dalam rencana program latihan tertulis yang tersusun secara sistematis sebagai pedoman arah kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Dinanta, 2015:1634).

Menurut (Umam, 2017:2), Pembinaan olahraga merupakan bagian dan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan Nasional.

Perkembangan prestasi olahraga juga merupakan hasil dari perpaduan kemampuan fisik, teknik, taktik, mental olahragawan yang diperoleh melalui proses pembinaan yang tepat. Keberhasilan pencapaian prestasi dalam olahraga juga ditentukan oleh penjenjangan

latihan sesuai dengan tingkat usia anak (Isfiani, 2013:36).

Peningkatan prestasi olahraga sangat penting untuk dilaksanakan secara berkala dan dimulai sedini mungkin melalui beberapa kegiatan pencarian dan pemantauan bakat yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas, dan untuk seluruh organisasi yang bergerak di bidang olahraga agar bekerja lebih optimal baik di tingkat pusat maupun daerah (Firdaus, 2011:128).

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan arah dan kebijakan nasional dalam pembinaan dan pengembangan olahraga (UU tentang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3, 2005) menyatakan: "Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya. Pemerintah melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, konsultasi, komunikasi, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, kompetensi, bantuan pemudahan, perizinan, dan pengawasan."

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya sebagai penjaga gawang. Permainan hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lenganya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan sepak bola dapat dimainkan di luar lapangan (outdoor) dan di dalam ruangan (in door) atau tertutup (Sudarmono, 2018:65).

Perkembangan sepak bola sangat pesat karena masyarakat Indonesia sudah terlanjur

menyukai olahraga masyarakat ini, tidak menutup kemungkinan Indonesia mampu menjadi Negara industri olahraga dengan penghasil atlet berkualitas. Sepak bola Indonesia mempunyai induk organisasi yaitu Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), yang nanti organisasinya untuk memajukan prestasi sepak bola dengan mengadakan pertandingan dan kompetisi antar klub sepak bola, bertujuan untuk mencari bibit pemain berbakat melalui sepak bola.

Keberadaan klub sangat penting karena merupakan pusat pembinaan dan pembangkit sepak bola prestasi dalam proses pembinaan sepak bola. Munculnya atlet yang profesional tidak lepas dari proses pembinaan yang dilakukan klub olahraga (Agustanico Dwi Muryadi, 2015:3). Proses pembinaan prestasi yang benar adanya program latihan yang sesuai umur dari atlet yang disusun oleh pelatih yang berkompeten, adanya organisasi yang jelas di Sekolah Sepak Bola (SSB), sarana prasarana yang mendukung, pendanaan yang menunjang dan adanya hubungan baik dari suatu klub Sekolah Sepak Bola (SSB) dengan masyarakat atau pemerintah.

Sekolah Sepak Bola (SSB) khususnya Kota Semarang memiliki banyak Sekolah Sepak Bola yaitu salah satunya adalah Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa. Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa berlokasi di Jl. Arteri Utara-Kompleks Grand Marina, Kota Semarang, Jawa Tengah-50144. Berdiri pada 5 Oktober 2009. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 24 Oktober 2019 di Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Kota Semarang, narasumber dalam studi pendahuluan adalah Pelatih Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa

yaitu Peter Sianjuon dengan lisensi kepelatihan C AFC dan Ketua Divisi Sekolah Sepak Bola & Atlet Terang Bangsa yaitu Bapak Yoseph, peneliti menanyakan tentang raihan prestasi yang diperoleh oleh Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa.

Narasumber menyampaikan tentang bagaimana bentuk pembinaan, kekurangannya sumber daya manusia yaitu pelatih serta masih adanya hal penumpukan jam melatih sehingga pelatih belum maksimal dalam melatih, dengan salah satu pelatih di SSB Terang Bangsa Semarang yaitu kepala pelatih berasal dari Belanda yang menerapkan program latihan eropa dengan kesulitan menyesuaikan dengan kondisi sepak bola Indonesia, memiliki sarana dan prasarana yang berkualitas serta memadai untuk menunjang latihan, memiliki struktur organisasi yang masih adanya jabatan ganda seperti sekretaris dan bendahara sehingga masih kurang maksimal dalam bekerja, pendanaan hanya dalam spp dari atlet tiap bulan.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Instrument penelitian yaitu menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi data dengan menggabungkan data observasi, wawancara, serta dokumentasi yang bersumber dari Ketua SSB Terang Bangsa, pelatih dan atlet SSB Terang Bangsa. Subyek penelitian ini adalah atlet dan pelatih, pengurus. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelatih yang berjumlah 8 orang pengurus 2 orang dan atlet yang berjumlah 113 orang. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu 12 atlet, 8 pelatih, dan 2 orang pengurus. Lokasi penelitian di SSB Terang Bangsa

Semarang, yang berlokasi di di Jl. Arteri Utara-Kompleks Grand Marina, Kota Semarang, Jawa Tengah-50144. Obyek penelitian yang diteliti meliputi Pembinaan, SDM (atlet, pelatih, pengurus), Program Latihan, Organisasi, sarana dan prasarana, serta Pendanaan. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembinaan dan Pemassalan

Pemassalan yang dilakukan dengan cara mempromosikan SSB Terang Bangsa melalui sosial media dari website resmi SSB Terang Bangsa, dan Instagram yang dimiliki, dengan memberikan informasi tentang profil SSB, pelatih, jam latihan, dan pembinaan yang akan digunakan.

Pertama mempromosikan dengan cara mendatangkan pelatih dari Argentina yaitu Carlos Zapata selama 2 tahun pertama untuk menjalani awal percobaan. Kemudian pihak Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa mulai serius dalam melakukan pembinaan prestasi sepak bola. Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa mendatangkan pelatih dari Belanda yaitu Ronald Lepez untuk menangani pembinaan sepak bola dengan menggunakan kurikulum sepak bola Belanda yang terkenal dapat menghasilkan pemain-pemain profesional. Kedua yaitu dengan cara mempromosikan melalui sosial media melalui website resmi maupun Instagram serta facebook. Sehubungan dengan mendatangkan pelatih luar negeri Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa melakukan publikasi dengan sosial media ketika pelatih Ronald Lepez melatih atau memberikan arahan pelatihan kepada atlet maupun pelatih

lain di Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa, sehingga membuat daya tarik kepada masyarakat sehingga dapat mendaftarkan diri ke Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa.

Pembibitan yang dilakukan Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa yaitu dengan cara membina terlebih dahulu dan tidak langsung memilih atlet untuk memulai latihan atau kompetisi, karena sistem pembinaan Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa melakukan pembentukan karakter terlebih dahulu kemudian berkelanjutan tentang proses sepak bola, Membina diartikan dengan melakukan program pembinaan yang diberikan oleh pelatih kepala yang tersusun dan terencana dan membuka pendaftaran secara terbuka supaya menjadikan atlet yang profesional dan berkarakter.

2. Prestasi

Prestasi yang dihasilkan oleh Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa yaitu atlet bisa menerapkan arahan dari pelatih dengan mengutamakan karakter serta bermain bola dengan baik dan menjadikan atlet menjadi pemain profesional, bahkan atlet Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Semarang bermain di tim Profesional serta bergabung untuk Tim Nasional Senior. Prestasi atlet yang baik membutuhkan waktu yang lama dengan tahapan-tahapan tersusun dan terstruktur dengan benar serta hubungan yang komunikatif antara pelatih dan pemain.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Atlet

Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Semarang memiliki atlet 128 orang, yang terbagi dari 5 usia kelompok yaitu antara lain 1) kelompo 5-8 Tahun, 2) 9-10 Tahun, 3) 11-12 Tahun, 4) 13-14 Tahun, 5) 15 Tahun.

Pelatih

Pelatih Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa terdiri dari 8 Pelatih, dengan rincian sesuai dengan melatih di setiap kelompok usia yang ada di Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa. Pelatih yang ada di SSB Terang Bangsa Semarang adalah 1) Kepala Pelatih Ronald Lepez memiliki sertifikat UEFA-C, 2) Firman Sukmono yang Memiliki sertifikat D-Nasional dan melatih usia 15 Tahun, 3) Richard Kippuw memiliki Sertifikat D-Nasional dan melatih usia 13-14 Tahun, 4) Peter Sinjoun memiliki sertifikat C-AFC dan melatih usia 11-12 Tahun, 5) Adhi Wahyono memiliki sertifikat D-Nasional dan melatih 9-10 Tahun 6) Unggul memiliki sertifikat D-Nasional dan melatih usia 5-8 Tahun, 7) Mahardika memiliki sertifikat D-Nasional melatih usia 5-8 Tahun, 8) Martin memiliki sertifikat khusus kiper dan melatih kiper.

Prosedur perekrutan pelatih dilakukan dengan cara melamar melalui email atau website Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Semarang maupun melalui panggilan dari pihak Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Semarang. Pelatih harus memiliki sertifikat kepelatihan resmi dari PSSI yaitu minimal lisensi D Nasional maupun UEFA.

Pengurus

Pengurus Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Semarang memiliki Ketua yaitu Yosep Hariono dan dibantu Seketaris dan Bendahara yaitu Kristiawan.

Pengurus SSB Terang Bangsa membantu pelatih untuk meningkatkan prestasi atlet tidak hanya tentang sepak bola melainkan pembentukan karakter di dalam dan di luar lapangan yang diinginkan, dengan adanya

kerjasama yang baik pembinaan di SSB Terang Bangsa dapat menghasilkan prestasi yang baik.

3. Program Latihan

Program latihan dibuat langsung oleh Kepala Pelatih Ronal Lepez yang sudah disesuaikan dengan kelompok usia yang akan dilatih. Materi yang di berikan Kepala Pelatih telah di kordinasikan dengan pelatih lain dan pimpinan Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Semarang secara tertulis dan di presentasikan sebelum melatih ke lapangan. Program latihan yang diberikan menggunakan kurikulum sepak bola Belanda untuk diajarkan di Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Semarang. Program latihan telah disesuaikan dengan kondisi pertandingan dengan adanya prinsip sepak bola Indonesia yang baik dan benar antara lain adanya latihan teknik, latihan fisik, latihan taktik, latihan mental.

Program latihan teknik yang meliputi latihan dasar sepak bola seperti *Passing, Dribble, Shooting, Control* sehingga dapat di tanamkan sejak memasuki SSB. Latihan Skill yang bisa diterapkan pada saat sesi game internal sehingga akan kelihatan kemampuan yang dimiliki atlet tersebut. Latihan fisik bisa diterjemahkan pada sesi pemanasan saat atlet berlari melewati kun lalu melakukan *passing* kearah yang akan dituju sehingga menimbulkan kecepatan pada atlet dan pada sesi latihan fisik bisa mencakup kekuatan, kecepatan, kelentukan, daya tahan, daya ledak, keseimbangan, reaksi, kordinasi, akurasi. Latihan mental bisa diterapkan pada saat melakukan game internal atau *tryout* sehingga atlet dapat menghargai wasit dan lawan, serta ketika mengalami kemenangan dan kekalahan dapat menerima dengan baik dan bisa melakukan evaluasi untuk proses yang lebih baik kedepanya.

Atlet sudah menjalankan program latihan sesuai dengan jadwal latihan yang sudah ditetapkan yaitu untuk usia 5-8 Tahun, 9-10 Tahun hari Senin, Rabu, Jumat pukul 14.30 wib. dan usia 11-12 Tahun, 13-14 Tahun dilakukan hari Selasa, Kamis, Jumat pukul 15.30 wib, usia 15 tahun dimulai hari Senin, Rabu pada pukul 15.30 dan hari Jumat pada pukul 14.30.

4. Organisasi

Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Semarang memiliki struktur organisasi yang baik dengan adanya ketua, sekretaris, bendahara, dan pelatih sehingga adanya kerja sama yang baik di dalam organisasi tersebut, Adanya evaluasi disetiap minggunya atau tiap Semester karena untuk memperbaiki kesalahan dan melakukan peningkatan di dalam dan di luar lapangan. Di dalam lapangan yaitu meningkatkan peforma atlet baik karakter dan skillnya, di luar lapangan yaitu tentang kerja sama dan peforma untuk meningkatkan kinerja SSB Terang Bangsa Semarang. Dengan adanya struktur organisasi dan fungsi organisasi yang berkerja dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Terang Bangsa di Kota Semarang tahun 2020 adalah sebagai berikut : 1) Pembinaan prestasi yang dilakukan sekolah sepak bola (SSB) Terang Bangsa Semarang berjalan dengan baik dan sudah sesuai, 2) Sumber Daya Manusia di sekolah

sepak bola (SSB) Terang Bangsa Semarang berjalan baik sesuai tugas dan fungsinya, 3) Program latihan yang dimiliki Sekolah Sepak Bola (SSB) Terang Bangsa Semarang sudah mengacu pada kurikulum sepak bola yang baik, 4) Organisasi Sekolah Sepak Bola Terang Bangsa Semarang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aagustanico dwi muryadi. (2015). evaluasi proogram pembinaan sepakbola klub persijap jepara. *jurnal ilmiah penjas, vol. 1,no.2. universitas tunas pembangunan surakarta*, 66(2), 37–39.
- dinanta, d. c. (2015). journal of physical education , sport , health and recreations. *journal of physical education, sport, health and recreation*, 4(2), 1613–1620. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- firdaus, k. (2011). evaluasi program pembinaan olahraga tenis lapangan di kota padang. *media ilmu keolahragaan indonesia*, 1(2).
- hills, a. p., dengel, d. r., & lubans, d. r. (2015). supporting public health priorities: recommendations for physical education and physical activity promotion in schools. *progress in cardiovascular diseases volume 57, issue 4, january–february 2015, pages 368-374*, 57(4), 368–374. <https://doi.org/10.1016/j.pcad.2014.09.010>
- isfiani, t. (2013). potensi bakat olahraga siswa sekolah dasar negeri 01 kerangdowo kecamatan weleri kabupaten kendal. *jssf (journal of sport science and fitness)*, 2(2), 1–4.
- sudarmono, m. (2018). sistem pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di kabupaten banyumas. *jurnal penjakora*, 5(1), 64–75.
- umam, k. (2017). pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas khusus achievements coaching of the basketball sport in the special sport class (kelas khusus olahraga in bahasa indonesia abbreviated as kko) in the state senior high school of 2 pendahuluan Pembinaan. *Jurnal Pembinaan Prestasi Olahraga*, 1–6.